



## **Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Kualitas Audit terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportation and Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)**

**Devi Nabila Resti<sup>1</sup>, Jasmi Indra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Pamulang, Indonesia

Korespondensi Penulis : [nabila.resti23@gmail.com](mailto:nabila.resti23@gmail.com)

**Abstrak** This research aims to determine the effect of liquidity, leverage and audit quality on audit report lag in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. This research data was obtained through each company's website. This research is a type of causative research. The population in this research is all transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique uses purposive sampling. The number of samples in this research was 21 samples. The research results show that: (1) liquidity has a negative and significant effect on audit report lag, (2) leverage has no significant effect on audit report lag, (3) audit quality has no significant effect on audit report lag, and (4) liquidity, leverage, and audit quality together have a significant effect on audit report lag.

**Keywords:** Liquidity, Leverage, Audit Quality, Audit Report Lag.

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage dan kualitas audit terhadap audit report lag pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Data penelitian ini diperoleh melalui website masing-masing perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag, (2) leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, (3) kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, dan (4) likuiditas, leverage, dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Leverage, Kualitas Audit, Audit Report Lag.

### **1. PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Manajemen harus menjaga kepercayaan investor atas investasi yang ditanamkan di perusahaan. Hal ini dilakukan agar investor tidak dirugikan dimana hal tersebut dapat menyebabkan penarikan dana yang dapat merugikan perusahaan. Apabila investor tidak percaya dengan manajemen perusahaan maka kemungkinan penarikan investasi akan dilakukan sehingga perusahaan tidak dapat melakukan pengembangan usaha. Penarikan investasi oleh investor juga dapat menurunkan aktivitas operasional karena adanya penurunan sumber pendanaan sehingga menimbulkan penurunan pendapatan yang akan merugikan perusahaan. Maka dalam hal ini manajemen harus dapat mengelola perusahaan dengan baik dan menjaga hubungan baik dengan investor.

Hubungan baik antara investor dan manajemen dapat dilakukan dengan menjaga informasi keuangan agar dilaporkan secara jujur, akuntabilitas, transparan, dan bertanggung jawab. Transparansi dalam laporan keuangan akan meningkatkan kepercayaan investor,

mengingat investor tidak dapat terlibat langsung dalam aktivitas operasional perusahaan. Investor hanya mengandalkan informasi pada laporan keuangan dalam menilai kelayakan dan risiko investasi. Maka manajemen harus melakukan audit eksternal dalam rangka untuk menjaga kepercayaan investor pada laporan keuangan yang disajikan.

Menurut Tampubolon (2020) audit laporan keuangan merupakan kegiatan dari laporan keuangan dengan memeriksa keabsahan laporan tersebut yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Auditor mengaudit seluruh laporan keuangan dengan menggunakan cara yang telah ditentukan. Namun kadang kala pelaporan tersebut sering terlambat dipublikasikan oleh auditor ataupun manajemen perusahaan atau yang dikenal dengan *audit report lag*.

Laporan keuangan menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi dan kinerja keuangan perusahaan sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan tentang kelayakan investasi pada perusahaan tersebut. Menurut Agustina (2022) *audit report lag* merupakan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan hasil audit. Perhitungan *audit report lag* dengan menghitung lamanya penyelesaian laporan audit yang dikurangi dengan tanggal tutup buku laporan keuangan (31 Desember). Banyak faktor yang dapat menyebabkan lamanya proses audit sehingga harus direncanakan dengan baik namun investor tetap dituntut harus relevansi atau disajikan tepat waktu. Apabila laporan audit terlambat maka auditor telah kehilangan relevansinya dalam laporan keuangan. Hal tersebut dapat menurunkan kepercayaan investor sehingga dapat menurunkan nilai investasi pada perusahaan.

Batas waktu yang ditentukan dalam laporan keuangan selama 90 hari atau biasanya pada tanggal 31 Maret setiap tahunnya. Laporan audit yang dipublikasikan di luar batas waktu tersebut maka dianggap terlambat atau terjadi *audit report lag*. Menurut Harini (2020) *audit report lag* sangat berbahaya dalam kualitas laporan keuangan karena tidak memberikan informasi secara tepat waktu sehingga dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap pasar. Apabila investor tidak percaya maka investasi akan ditarik dari perusahaan sehingga menyebabkan kesulitan keuangan. Semakin tinggi *audit report lag* juga berpotensi untuk meningkatkan peluang terjadinya kecurangan seperti tindakan nepotisme yang terjadi antara manajemen perusahaan dan auditor. Maka untuk menghindari stigma tersebut, laporan hasil audit harus disajikan secara tepat waktu.

Menurut Kontan terbit tanggal 10 Mei 2023 menginformasikan bahwa terdapat 61 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan audit Tahun 2022 sehingga diberikan denda senilai Rp. 50 juta oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan tersebut belum menyampaikan laporan keuangan audit tahun 2022 yang telah melewati batas waktu 31 Maret.

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa masih lemahnya pemahaman manajemen dalam pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan atau dengan kata lain *audit report lag* masih sangat tinggi.

Menurut Himawan (2020) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* berasal dari tingkat likuiditas perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Teori agensi menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara perusahaan dan manajemen sehingga pelimpahan tanggung jawab menjadi peluang bagi manajemen dalam membuat kebijakan untuk kepentingan pribadinya. Hal tersebut menciptakan kondisi yang informasi yang asimetris atau berbeda antara pemegang saham dan manajemen sehingga memunculkan masalah agensi. Masalah agensi tersebut seperti tindakan manajemen yang tidak diketahui secara keseluruhan oleh pemegang saham harus dilakukan audit untuk meminimalisirnya. Hasil audit diyakini dapat meminimalisir masalah agensi sehingga tidak boleh terlambat dalam laporannya. Investor yang akan mengukur tingkat likuiditas perusahaan dapat mengandalkan laporan hasil audit yang tepat waktu. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka *audit report lag* akan semakin turun karena perusahaan mampu memilih auditor yang lebih berkualitas.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudjono (2022), Kosasih (2020) dan Himawan (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Namun hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tampubolon (2020), Nurjanah (2022), dan Pramesti (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harini (2020), Ginting (2020), dan Kusuma (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag*.

Menurut Aritonang (2021) *audit report lag* dipengaruhi oleh *leverage* perusahaan. *Leverage* merupakan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membiayai operasional menggunakan utang. Semakin tinggi utang yang digunakan untuk operasional maka risiko yang dihadapi perusahaan akan semakin tinggi. Hal tersebut membuat auditor semakin lama dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Akan tetapi peningkatan rasio *leverage* perusahaan dapat meningkatkan tekanan bagi manajemen untuk menerbitkan hasil audit secepat mungkin sehingga peningkatan rasio tersebut akan mempersingkat waktu audit.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aritonang (2021), Nurmalina (2023), Kusuma (2022), dan Himawan (2020) menyimpulkan bahwa rasio *leverage*

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Namun hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Marius (2021), Aleazar (2022), Firmansyah (2020), dan Gazali (2021) menyimpulkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rahma (2019), Gantino (2019), Septiansyah (2022), dan Yogiputra (2021) menyimpulkan bahwa rasio *leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh rasio *leverage* terhadap *audit report lag*.

Menurut Affifah (2021) *audit report lag* dapat dipengaruhi oleh kualitas audit yang diterima oleh perusahaan. Kualitas audit merupakan sikap dari seorang auditor dalam menilai hasil pemeriksaan laporan keuangannya apakah sesuai dengan standar yang berlaku atau tidak. Kualitas audit sangat bergantung pada kantor akuntan publik dan auditor yang bernaung di dalamnya. Perusahaan yang ingin menjaga kualitas auditnya maka harus menggunakan kantor akuntan publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik sehingga penyelesaian auditnya menjadi lebih cepat. Kantor akuntan publik memiliki auditor yang telah berpengalaman dan memiliki kualifikasi yang tinggi sehingga lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit sehingga *audit report lag* akan semakin menurun.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Thohiroh (2022), Hanifah (2020), dan Kosasih (2020) menyimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sabatini (2019), Valentine (2021), dan Yogiputra (2021) menyimpulkan bahwa kualitas audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian sebelumnya terdapat perbedaan sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh kualitas audit terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dimana banyaknya perusahaan yang terlambat dalam melaporkan laporan audit atau adanya peningkatan *audit report lag* yang menandakan ketidakpatuhan manajemen dalam mempublikasikan laporan audit. Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap *audit report lag* masih terdapat banyak perbedaan sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Maka tema dalam penelitian ini adalah pengaruh likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit secara simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kualitas audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## 2. LANDASAN TEORI

### *Audit Report Lag*

Menurut Himawan (2020) *audit report lag* adalah lamanya waktu dalam penyelesaian suatu audit yang dapat diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal dimana audit tersebut dilaporkan. *Audit report lag* dihitung dalam satuan hari sehingga dapat diketahui dengan pasti berapa hari jarak antara laporan yutup buku dengan diterbitkannya laporan audit. Hal tersebut menyangkut tentang integritas dan relevansi dalam laporan keuangan. *Audit report lag* dihitung berdasarkan jumlah hari laporan audit tersebut diterbitkan. Indikator pengukuran *audit report lag* berdasarkan rumus yang digunakan dalam penelitian Agustina (2022) yaitu:

$ARL = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$

### **Likuiditas**

Menurut Agustina (2022) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Apabila perusahaan tidak Liquid maka total utang akan lebih besar jika dibandingkan dengan asetnya sehingga hal tersebut akan berdampak buruk dalam kelangsungan usahanya. Perusahaan akan terbebani dengan jumlah utang yang terlalu tinggi sehingga menyebabkan penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang akan jatuh tempo. Indikator pengukuran likuiditas menggunakan rumus *current ratio (CR)* dalam penelitian Himawan (2020) yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### **Leverage**

Menurut Sudjono (2022) *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utang yang dimilikinya. *Leverage* dapat menunjukkan bagaimana pengelolaan sumber dana yang berasal dari utang dalam rangka meningkatkan keuntungannya. Sebagian besar aktivitas operasional perusahaan berasal dari penggunaan utang. Maka penggunaan utang harus dilakukan secara efisien dan efektif karena memiliki beban bunga yang harus dibayarkan. Perbandingan antara utang yang ditanggung dan modal yang diterima perusahaan harus dianalisis secara seimbang. Indikator pengukuran rasio *leverage* berdasarkan rumus *debt to equity ratio (DER)* dalam penelitian Gantino (2019) yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

### **Kualitas Audit**

Menurut Affifah (2021) kualitas audit adalah sikap dari seorang auditor dalam menilai hasil pemeriksaan laporan keuangannya apakah sesuai dengan standar yang berlaku atau tidak. Kualitas audit sangat bergantung pada kantor akuntan publik dan auditor yang bernaung di dalamnya. Perusahaan yang ingin menjaga kualitas auditnya maka harus menggunakan kantor akuntan publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik sehingga penyelesaian auditnya menjadi lebih cepat. Kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan auditor yang memiliki citra yang baik. Indikator pengukuran kualitas audit menggunakan rumus dalam penelitian Sunarsih (2021) yaitu apabila perusahaan di audit oleh kantor akuntan publik yang berafiliasi pada *big four* diberikan tanda angka 1 dan apabila perusahaan di audit oleh kantor akuntan publik yang tidak berafiliasi dengan *big four* diberikan tanda angka 0.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Kualitas Audit Secara Simultan Terhadap Audit Report Lag**

Menurut Metta (2020) *audit report lag* adalah selisih waktu dalam penyelesaian antara pekerjaan audit dari tanggal terbitnya laporan keuangan. *Audit report lag* diukur berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan audit independennya. Lamanya waktu penyelesaian merupakan bentuk ketepatan waktu dalam penyampaian informasi yang dapat menyebabkan adanya perubahan reaksi pasar atas ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi tersebut. Maka jangka waktu pelaporan audit sangat bergantung pada tingkat kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Agustina (2022) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Apabila perusahaan tidak Liquid maka total utang akan lebih besar jika dibandingkan dengan asetnya sehingga hal tersebut akan berdampak buruk dalam kelangsungan usahanya. Perusahaan akan terbebani dengan jumlah utang yang terlalu tinggi sehingga menyebabkan penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut Sudjono (2022) *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utang yang dimilikinya. *Leverage* dapat menunjukkan bagaimana pengelolaan sumber dana yang berasal dari utang dalam rangka meningkatkan keuntungannya. Sebagian besar aktivitas operasional perusahaan berasal dari penggunaan utang. Maka penggunaan utang harus dilakukan secara efisien dan efektif karena memiliki beban bunga yang harus dibayarkan.

Menurut Affifah (2021) kualitas audit adalah sikap dari seorang auditor dalam menilai hasil pemeriksaan laporan keuangannya apakah sesuai dengan standar yang berlaku atau tidak. Kualitas audit sangat bergantung pada kantor akuntan publik dan auditor yang bernaung di dalamnya. Perusahaan yang ingin menjaga kualitas auditnya maka harus menggunakan kantor akuntan publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik sehingga penyelesaian auditnya menjadi lebih cepat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> diduga variabel likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit berpengaruh simultan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap *Audit Report Lag***

Menurut Daeli (2024) *audit report lag* adalah rentang waktu yang digunakan oleh auditor dari tahun tutup buku laporan keuangan sampai tanggal audit tersebut dirilis. *Audit report lag* juga didefinisikan sebagai senjang waktu yang dibutuhkan oleh pihak auditor untuk memperoleh hasil audit atas kinerja perusahaan. Rentang waktu tersebut dilihat dari perbedaan waktu antara laporan keuangan dengan tanggal opini audit. Setiap perusahaan harus memiliki tingkat likuiditas yang cukup untuk memperkecil rentang waktu karena dapat mempermudah auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya.

Menurut Tampubolon (2020) likuiditas adalah cerminan kekayaan perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila tingkat likuiditas perusahaan tinggi maka akan menjadi perhatian utama bagi investor dan kreditur. Hal tersebut karena semakin tinggi likuiditas perusahaan maka tingkat keuangan perusahaan akan semakin baik sehingga kecepatan dalam melaporkan laporan keuangan akan semakin cepat.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudjono (2022), Kosasih (2020) dan

Himawan (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan likuiditas perusahaan maka manajemen dapat memilih auditor yang memiliki kualitas yang lebih tinggi sehingga *audit report lag* akan semakin rendah. Namun hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tampubolon (2020), Nurjanah (2022), dan Pramesti (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan likuiditas perusahaan maka auditor akan semakin lama dalam memproses audit karena semakin banyak pemeriksaan yang harus dilakukan. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan *audit report lag*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>2</sub> diduga variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap *Audit Report Lag***

Menurut Kurniawan (2020) *audit report lag* adalah lamanya waktu penyelesaian laporan audit yang diukur berdasarkan tanggal tutup buku atau akhir tahun fiskal sampai dengan laporan audit diterbitkan. Lamanya proses waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan sehingga akan berdampak pada reaksi pasar atas keterlambatan informasi tersebut. Maka setiap laporan keuangan harus dilaporkan secara cermat dan tepat waktu, termasuk penggunaan utang perusahaan (*leverage*).

Menurut Aritonang (2021) *leverage* adalah kesanggupan perusahaan dalam membayar semua utangnya dalam jangka panjang maupun jangka pendek. *Leverage* juga mengukur kemampuan perusahaan dalam bertahan dalam jangka waktu yang panjang atas pengelolaan hutangnya. Auditor sangat berhati-hati dalam memproses laporan audit yang terkait dengan permasalahan hutang apabila proporsinya jauh melebihi aktiva atau modal perusahaan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aritonang (2021), Nurmalina (2023), Kusuma (2022), dan Himawan (2020) menyimpulkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan rasio *leverage* akan mempersingkat proses audit karena adanya tekanan dari pemilik perusahaan. Namun hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Marius (2021), Aleazar (2022), Firmansyah (2020), dan Gazali (2021) menyimpulkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan rasio *leverage* akan membuat investor berhati-hati dalam melakukan proses audit karena adanya peningkatan risiko perusahaan sehingga *audit report lag* menjadi semakin lebih lama. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :



H<sub>3</sub> diduga variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Audit Report Lag***

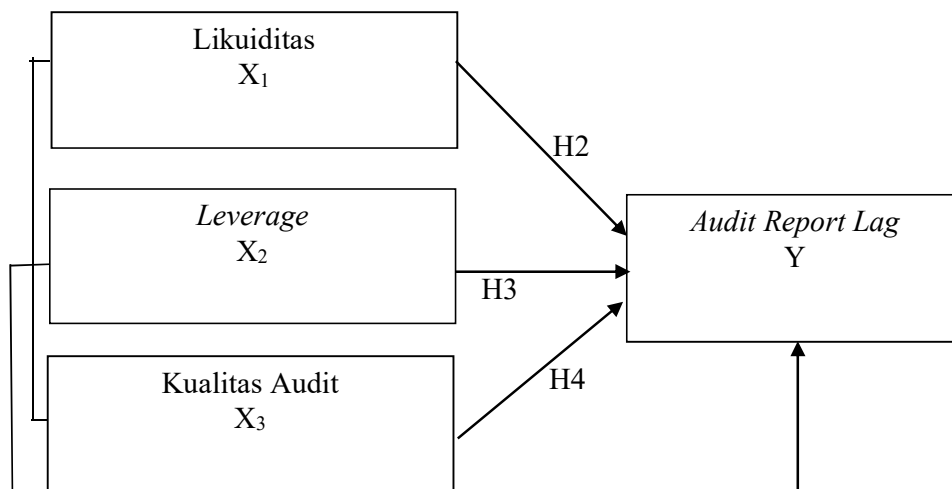
Menurut Metta (2020) *audit report lag* adalah selisih waktu dalam penyelesaian antara pekerjaan audit dari tanggal terbitnya laporan keuangan. *Audit report lag* diukur berdasarkan jumlah hari yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan audit independennya. Lamanya waktu penyelesaian merupakan bentuk ketepatan waktu dalam penyampaian informasi yang dapat menyebabkan adanya perubahan reaksi pasar atas ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi tersebut. Maka jangka waktu pelaporan audit sangat bergantung pada kualitas audit yang dimiliki oleh auditor.

Menurut Sunarsih (2021) kualitas audit adalah kemampuan, keahlian, dan kompetensi seorang auditor yang mampu memfasilitasi semua prosedur audit sehingga dapat menyelesaikan laporan audit secara efektif dan efisien. Semakin tinggi kualitas dari audit akan berimbas pada penyelesaian audit tersebut. Auditor yang lebih berpengalaman akan lebih mudah menyelesaikan laporan auditnya namun dengan tetap mempertahankan hasil audit yang berkualitas.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Thohiroh (2022), Hanifah (2020), dan Kosasih (2020) menyimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan kualitas audit akan menghasilkan hasil audit yang lebih efektif dan efisien sehingga pelaporan audit menjadi lebih singkat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>4</sub> diduga variabel kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### **Kerangka Penelitian**



## Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini semua perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 35 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap periode 2018-2022.

Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 21 perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka jumlah data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 105 data penelitian yang diperoleh dari 21 perusahaan dengan 5 periode penelitian (2018-2022).

## 3. PEMBAHASAN

### Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

	ARL	LIK	LEV	KUA
Mean	100.8190	1.428330	0.051150	0.228571
Median	89.00000	0.897742	0.498495	0.000000
Maximum	210.0000	7.860606	41.64761	1.000000
Minimum	33.00000	0.025076	-90.29808	0.000000
Std. Dev.	31.75924	1.681292	10.32749	0.421927
Skewness	1.251779	2.249412	-5.745909	1.292786
Kurtosis	4.511075	7.765109	59.64543	2.671296

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai *audit report lag* adalah 100,819 atau 101 hari dengan nilai tertinggi sebesar 210 hari, nilai terendah 33 hari, dan standar deviasi sebesar 31,759 hari. Rata-rata nilai likuiditas adalah 1,428 kali dengan nilai tertinggi sebesar 7,860 kali, nilai terendah 0,025 kali, dan standar deviasi sebesar 1,681 kali. Rata-rata nilai *leverage* adalah 0,051 kali dengan nilai tertinggi sebesar 41,647 kali, nilai terendah -90,298 kali, dan standar deviasi sebesar 10,327 kali. Rata-rata kualitas audit adalah 0,228 mendekati angka 0 sehingga dijelaskan bahwa sebagian besar perusahaan sektor

transportasi dan logistik di audit oleh kantor akuntan publik yang tidak berafiliasi dengan *big four*. Nilai tertinggi sebesar 1, nilai terendah 0, dan standar deviasi sebesar 0,421.

### Uji Asumsi Klasik

Nilai probabilitas sebesar  $0,073 > 0,05$  maka asumsi pada uji normalitas data telah terpenuhi. Data penelitian yang digunakan telah berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian berikutnya. Nilai probabilitas pada *Obs\*R Square* sebesar  $0,337 > 0,05$  maka asumsi pada masalah heteroskedastisitas telah terpenuhi. Data penelitian yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### Uji Hausman

*Hausman* yang terkait dari pengujian analisis regresi data panel adalah:

**Tabel 2 Hasil Uji *Hausman***

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.015714	3	0.3892

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,389 > 0,05$  maka model yang diterima adalah *random effect (RE)*. Maka akan dilanjutkan pada pengujian antara *random effect (RE)* dan *common effect (CE)* yaitu uji *langrange multiplier*.

#### Uji *Langrange Multiplier*

Hasil uji *langrange multiplier* yang terkait dari pengujian analisis regresi data panel adalah:

**Tabel 3 Hasil Uji *Langrange Multiplier***

Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportation and Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.636984 (0.4248)	25.56610 (0.0000)	26.20308 (0.0000)
Honda	0.798113 (0.2124)	5.056293 (0.0000)	4.139690 (0.0000)
King-Wu	0.798113 (0.2124)	5.056293 (0.0000)	4.941571 (0.0000)
Standardized Honda	1.177997 (0.1194)	5.896056 (0.0000)	0.988319 (0.1615)
Standardized King-Wu	1.177997 (0.1194)	5.896056 (0.0000)	2.708123 (0.0034)
Gourieroux, et al.	--	--	26.20308 (0.0000)

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas *breusch-pagan* sebesar  $0,424 > 0,05$  maka model yang diterima adalah *common effect (RE)*. Maka akan dilanjutkan pada pengujian antara *common effect (CE)* dan *fixed effect (FE)* yaitu uji *Chow*.

### Uji Chow

Hasil uji *Chow* yang terkait dari pengukuran pada pengujian analisis regresi data panel adalah:

**Tabel 4 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.400515	(20,81)	0.1466
Cross-section Chi-square	31.184297	20	0.0528

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,146 > 0,05$  maka model yang diterima adalah *common effect (CE)*. Maka hasil pemilihan model memutuskan bahwa model yang diterima adalah *common effect (CE)*. Rekapitulasi hasil pengujian pemilihan model untuk menentukan model dalam regresi data panel adalah:

**Tabel 5 Perbandingan Uji Pemilihan Model**

Uji Statistik	Perbandingan Model Pengujian		Hasil
Uji Hausman	<i>fixed effect (FE)</i>	<i>random effect (RE)</i>	<i>random effect (RE)</i>
Uji langrange multiplier	<i>randomeffect (CE)</i>	<i>common effect (CE)</i>	<i>common effect (CE)</i>
Uji Chow	<i>common effect (CE)</i>	<i>fixed effect (FE)</i>	<i>common effect (CE)</i>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan perbandingan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat dua

pengujian yang menyimpulkan terpilihnya model *common effect (CE)*. Pengujian yang menghasilkan keputusan dalam pemilihan *common effect (CE)* adalah uji *langrange multiplier* dan uji *chow*. Maka pada penelitian ini memutuskan untuk menggunakan uji regresi data panel dengan model *common effect (CE)*.

### Analisis Regresi Data Panel

Maka pada penelitian ini memutuskan untuk menggunakan uji regresi data panel dengan model *common effect (CE)*. Hasil pengujian regresi data panel berdasarkan *common effect (CE)* adalah:

**Tabel 6 Hasil Uji Common Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.975070	0.013805	143.0738	0.0000
LIK	-0.066467	0.026009	-2.555497	0.0121
LEV	-0.000124	0.001199	-0.103478	0.9178
KUA	0.013261	0.030729	0.431549	0.6670
Root MSE	0.121835	R-squared		0.079306
Mean dependent var	1.984439	Adjusted R-squared		0.051959
S.D. dependent var	0.127583	S.E. of regression		0.124225
Akaike info criterion	-1.296101	Sum squared resid		1.558605
Schwarz criterion	-1.194998	Log likelihood		72.04532
Hannan-Quinn criter.	-1.255132	F-statistic		2.899948
Durbin-Watson stat	1.558184	Prob(F-statistic)		0.038669

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yang dapat dibentuk dari hasil pengujian regresi data panel adalah:

$$Y = 1,975 - 0,066X_1 - 0,0001X_2 + 0,013X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi diatas adalah:

1. Nilai konstan sebesar 1,975 bertanda positif yang menjelaskan bahwa jika variabel likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit bernilai konstan atau tetap maka variabel *audit report lag* akan mengalami peningkatan.
2. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar -0,066 bertanda negatif yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan satu kali variabel likuiditas maka akan menurunkan *audit report lag*.
3. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar -0,0001 bertanda negatif yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan satu kali variabel *leverage* maka akan menurunkan *audit report lag*.

4. Nilai koefisien regresi variabel kualitas audit sebesar 0,013 bertanda positif yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan satu kali variabel kualitas audit maka akan meningkatkan *audit report lag*.

### Uji Hipotesis

#### Uji F Simultan

Hasil pengujian uji F simultan adalah:

**Tabel 7 Hasil Uji F Simultan**

Root MSE	0.121835	R-squared	0.079306
Mean dependent var	1.984439	Adjusted R-squared	0.051959
S.D. dependent var	0.127583	S.E. of regression	0.124225
Akaike info criterion	-1.296101	Sum squared resid	1.558605
Schwarz criterion	-1.194998	Log likelihood	72.04532
Hannan-Quinn criter.	-1.255132	F-statistic	2.899948
Durbin-Watson stat	1.558184	Prob(F-statistic)	0.038669

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas sebesar  $0,038 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Kesimpulan yang diperoleh adalah variabel likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

#### Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian uji koefisien determinasi adalah:

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Root MSE	0.121835	R-squared	0.079306
Mean dependent var	1.984439	Adjusted R-squared	0.051959
S.D. dependent var	0.127583	S.E. of regression	0.124225
Akaike info criterion	-1.296101	Sum squared resid	1.558605
Schwarz criterion	-1.194998	Log likelihood	72.04532
Hannan-Quinn criter.	-1.255132	F-statistic	2.899948
Durbin-Watson stat	1.558184	Prob(F-statistic)	0.038669

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai *adjusted R square* sebesar 0,0519. Besarnya pengaruh variabel likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap *audit report lag* sebesar 5,19% sedangkan sisanya sebesar 94,81% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar model penelitian.

#### Uji t Parsial

Hasil uji t parsial adalah:

**Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.975070	0.013805	143.0738	0.0000
LIK	-0.066467	0.026009	-2.555497	0.0121
LEV	-0.000124	0.001199	-0.103478	0.9178
KUA	0.013261	0.030729	0.431549	0.6670
Root MSE	0.121835	R-squared		0.079306
Mean dependent var	1.984439	Adjusted R-squared		0.051959
S.D. dependent var	0.127583	S.E. of regression		0.124225
Akaike info criterion	-1.296101	Sum squared resid		1.558605
Schwarz criterion	-1.194998	Log likelihood		72.04532
Hannan-Quinn criter.	-1.255132	F-statistic		2.899948
Durbin-Watson stat	1.558184	Prob(F-statistic)		0.038669

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,012 < 0,05$  maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulan penelitian menjelaskan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan likuiditas akan menurunkan *audit report lag*.

Variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,917 > 0,05$  maka hipotesis  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Kesimpulan penelitian menjelaskan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan *leverage* tidak akan menurunkan *audit report lag* secara signifikan.

Variabel kualitas audit memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,667 > 0,05$  maka hipotesis  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Kesimpulan penelitian menjelaskan bahwa variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan kualitas audit tidak akan meningkatkan *audit report lag* secara signifikan.

#### 4. PEMBAHASAN PENELITIAN

##### Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah diduga variabel likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji F simultan dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* karena nilai probabilitas

sebesar  $0,038 < 0,05$ .

Secara keseluruhan apabila setiap perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yang diiringi dengan peningkatan *leverage* serta kualitas audit yang baik akan dapat menurunkan *audit report lag* pada periode berikutnya. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki peningkatan kinerja yang dapat mempercepat proses audit sehingga hasil audit dapat dilaporkan secara tepat waktu. Hal tersebut akan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat atas kinerja manajemen perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,0519. Besarnya pengaruh variabel likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap *audit report lag* sebesar 5,19% sedangkan sisanya sebesar 94,81% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar model penelitian. Maka model yang digunakan dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* menggunakan variabel likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit.

### **Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah diduga variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t parsial dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* karena nilai probabilitas sebesar  $0,012 < 0,05$ . Setiap peningkatan likuiditas maka akan menurunkan *audit report lag* secara signifikan.

Peningkatan likuiditas merupakan peningkatan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek sehingga proses audit menjadi lebih mudah. Auditor tidak perlu lagi melakukan pemeriksaan mendalam terhadap kemungkinan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan utang jangka pendeknya. Hal tersebut akan memperpendek proses audit sehingga *audit report lag* akan semakin menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudjono (2022), Kosasih (2020) dan Himawan (2020) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan likuiditas perusahaan maka manajemen dapat memilih auditor yang memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam melaksanakan *auditing* sehingga *audit report lag* akan semakin rendah.

Menurut Himawan (2020) teori agensi menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara perusahaan dan manajemen sehingga pelimpahan tanggung jawab menjadi peluang bagi manajemen dalam membuat kebijakan untuk kepentingan pribadinya.



Masalah agensi tersebut seperti tindakan manajemen yang tidak diketahui secara keseluruhan oleh pemegang saham harus dilakukan audit untuk meminimalisirnya. Hasil audit diyakini dapat meminimalisir masalah agensi sehingga tidak boleh terlambat dalam laporannya. Investor yang akan mengukur tingkat likuiditas perusahaan dapat mengandalkan laporan hasil audit yang tepat waktu. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka *audit report lag* akan semakin turun karena perusahaan mampu memilih auditor yang lebih berpengalaman dan memiliki citra terbaik.

### **Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah diduga variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t parsial dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* karena nilai probabilitas sebesar  $0,917 > 0,05$ . Setiap peningkatan *leverage* maka tidak akan menurunkan *audit report lag* secara signifikan.

Setiap peningkatan *leverage* yang merupakan peningkatan utang tidak akan mempengaruhi dalam pelaporan laporan audit. Hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan di Bursa Efek Indonesia dibiayai oleh utang sehingga auditor telah memiliki standar prosedur yang sama untuk mendeteksi kecurangannya. Hal tersebut membuat peningkatan ataupun penurunan *leverage* tidak akan mempengaruhi perubahan pada *audit report lag* perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahma (2019), Gantino (2019), Septiansyah (2022), dan Yogiputra (2021) menyimpulkan bahwa rasio *leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini terjadi karena tingkat utang dan modal perusahaan berada pada kondisi yang stabil sehingga memudahkan auditor dalam melaksanakan proses audit. Hal tersebut tidak akan mempengaruhi jangka waktu penyelesaian audit sehingga peningkatan atau penurunan *leverage* tidak akan mempengaruhi perubahan pada *audit report lag*.

Menurut Sudjono (2022) *leverage* dapat menunjukkan bagaimana pengelolaan sumber daya yang ada sehingga berkaitan erat dengan tingkat struktur modal perusahaan. Peningkatan proporsi utang menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang cukup berbahaya sehingga auditor harus sangat berhati-hati dalam melakukan proses audit. Namun pada kenyataannya, tingkat utang yang masih berada dalam batas wajar tidak akan mempersulit auditor dalam melakukan proses audit. Sehingga audit akan berjalan sebagaimana mestinya dimana tidak akan mempengaruhi perubahan waktu penerbitan

laporan audit.

#### **Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah diduga variabel kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t parsial dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* karena nilai probabilitas sebesar  $0,667 > 0,05$ . Setiap peningkatan kualitas audit maka tidak akan meningkatkan *audit report lag* secara signifikan.

Proses audit yang berkualitas maupun yang tidak berkualitas dilakukan dengan metode yang sama sehingga tidak berdampak pada jangka waktu pelaporan auditnya. Hal ini disebabkan karena auditor memiliki standar prosedur yang telah ditetapkan melalui Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Hanya saja sistem operasional perusahaan yang membuat laporan audit menjadi lebih lama atau lebih singkat, bukan berasal dari kualitas auditnya. Sehingga jika perusahaan di audit oleh Kantor Akuntan Publik yang berkualitas tidak akan berdampak pada *audit report lag* yang diperoleh nantinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sabatini (2019), Valentine (2021), dan Yogiputra (2021) menyimpulkan bahwa kualitas audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini terjadi karena sebagian besar perusahaan tidak diaudit oleh kantor akuntan publik yang berkualitas tinggi seperti yang berafiliasi dengan *big four*. Akibatnya proses audit relatif sama meskipun terjadi pergantian auditor sehingga dalam hal ini peningkatan atau penurunan kualitas audit tidak akan mempengaruhi jangka waktu pelaporan audit atau *audit report lag*.

Menurut Sunarsih (2021) kompetensi dan keahlian auditor pada kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan *big four* lebih baik dari auditor pada kantor akuntan publik yang tidak berafiliasi dengan *big four*. Kualitas audit akan terjaga apabila kantor akuntan publik mampu memberikan jaminan dalam bentuk reputasi yang baik. Namun dalam hal ini sebagian besar perusahaan tidak di audit oleh kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan *big four* sehingga metode dalam menyelesaikan audit relatif sama. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jangka waktu pelaporan audit atau *audit report lag*.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi data panel dengan kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Variabel likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Besarnya pengaruh variabel likuiditas, *leverage*, dan kualitas audit terhadap *audit report lag* sebesar 5,19% sedangkan sisanya sebesar 94,81% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar model penelitian.
2. Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan likuiditas akan menurunkan *audit report lag*.
3. Variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan *leverage* tidak akan menurunkan *audit report lag* secara signifikan.
4. Variabel kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Setiap peningkatan kualitas audit tidak akan meningkatkan *audit report lag* secara signifikan.

### **Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan, agar lebih memperhatikan peningkatan likuiditas yang diperoleh karena dapat mempengaruhi proses audit yang akan menghasilkan penurunan pada *audit report lag*. Hal tersebut akan sangat menguntungkan perusahaan apabila dikelola dengan baik. Di sisi lain perusahaan juga harus memperhatikan *leverage*, meskipun tidak berpengaruh secara signifikan namun berpotensi akan menurunkan *audit report lag*. Sedangkan pada variabel kualitas audit akan memperpanjang *audit report lag* secara tidak signifikan.
2. Bagi pemerintah, agar lebih mengawasi tingkat likuiditas pada setiap perusahaan karena akan berdampak pada keterlambatan dalam penyampaian laporan audit. Hal tersebut dapat mempengaruhi perubahan pada kepercayaan investor terhadap transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* seperti variabel *corporate governance*

### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Affifah, A., Audy Nur, M., & Endah Susilowati, E. (2021). Pengaruh audit tenure dan ukuran KAP terhadap audit report lag (ARL) dengan kualitas audit sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.1234/jam.v16i1.123>
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap audit report lag. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>

- Aritonang, J. I., & Siagian, V. (2021). Pengaruh leverage terhadap audit report lag dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan IDX30 tahun 2015-2018. *Buletin Studi Ekonomi*, 26(2). <https://doi.org/10.1234/bse.v26i2.456>
- Daeli, S., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh komite audit, reputasi KAP, dan opini audit terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*, 5(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.296>
- Firmansyah, R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh profitabilitas, good corporate governance, leverage, dan firm size terhadap audit report lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(3). <https://doi.org/10.1234/jira.v9i3.789>
- Gantino, R., & Susanti, H. A. (2019). Perbandingan pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan food and beverage & property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3). <https://doi.org/10.1234/jrak.v7i3.678>
- Gazali, S., & Amanah, L. (2021). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap audit report lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(11). <https://doi.org/10.1234/jira.v10i11.345>
- Ginting, R. M., & Malau, H. (2022). Pengaruh opini audit dan likuiditas terhadap audit report lag pada perusahaan industri dasar dan kimia yang ada di BEI tahun 2018-2021. *Journal Transformation of Mandalika*, 3(3). <https://doi.org/10.1234/jtm.v3i3.234>
- Harini, G., & Siregar, L. M. (2020). Pengaruh profitabilitas (ROE), likuiditas (CR) ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap audit report lag pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Menara Ekonomi*, 6(1). <https://doi.org/10.1234/menara.v6i1.567>
- Himawan, F. A., & Venda. (2020). Analisis pengaruh financial distress, leverage, profitabilitas, dan likuiditas terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1). <https://doi.org/10.1234/esensi.v23i1.456>
- Kosasih, M., & Arfianti, R. I. (2020). Kemampuan spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh audit tenure dan kualitas audit serta pengaruh rasio keuangan terhadap audit report lag. *Jurnal Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.1234/jak.v9i1.789>
- Kurniawan, K., & Afridayani. (2020). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit report lag. *Prosiding: Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 1(2). <https://doi.org/10.1234/pim.v1i2.678>
- Kusuma, Z. M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan wholesale yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 4(1). <https://doi.org/10.1234/jarac.v4i1.123>
- Marius, V. (2021). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan komite audit

terhadap audit report lag pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finance Accounting*, 5(9). <https://doi.org/10.1234/jfa.v5i9.456>

- Metta, C., & Effriyanti. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan penerapan international financial reporting standards (IFRS) terhadap audit report lag (Studi empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1). <https://doi.org/10.1234/jiaup.v8i1.789>
- Nurjanah, S. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, 19(1). <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.492>
- Nurmalina, R. (2023). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.1234/ialj.v3i2.345>
- Pramesti, I. G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Bakti Saraswati*, 11(1). <https://doi.org/10.1234/jbs.v11i1.678>
- Rahma, A. A. (2019). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan size perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Benefita*, 4(2). <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3698>
- Sabatini, S. N., & Vestari, M. (2019). Nilai persediaan, aset tetap, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan audit tenure terhadap audit report lag. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.1234/ejeb.v1i2.789>
- Septiansyah, R., & Prihandini, W. (2022). Determinant audit report lag pada sebelum dan masa COVID-19 (Studi empiris di perusahaan sektor properti, transportasi, restaurant dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020). *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen dan Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.56174/jrpma.v6i1.146>
- Sudjono, A. C., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap audit report lag (Studi pada perusahaan consumer goods terdaftar di BEI tahun 2019-2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.911>
- Sunarsih, A., & et al. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, kualitas audit, opini audit, komite audit terhadap audit report lag. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1). <https://doi.org/10.1234/jk.v13i1.456>
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2). <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>
- Thohiroh, L. A., & Aisyaturrahmi. (2022). Apakah kualitas audit dapat mempengaruhi audit

*Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportation and Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)*

report lag di masa pandemi COVID-19?. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1). <https://doi.org/10.1234/mea.v6i1.789>

Valentine, G., & Effendi, M. A. (2021). Pengaruh kualitas auditor, opini auditor, dan profitabilitas terhadap audit report lag. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(4). <https://doi.org/10.1234/ejak.v1i4.345>

Yogiputra, D. R., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh kualitas audit terhadap audit report lag (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2). <https://doi.org/10.1234/dja.v10i2.567>